

PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA KITAB *DURUSUL FIQHIYYAH*
TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS 8
DI MTS ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK
YAYASAN ALI MAKSUM 2024/2025



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

Dian Muchamad Kusuma Negara

(19104010011)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama : Dian Muchamad Kusuma Negara

NIM : 19104010011

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 20. Februari 2026



Dian Muchamad Kusuma Negara

NIM. 19104010011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Dian Muchamad Kusuma Negara

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Saudara:

Nama : Dian Muchamad Kusuma Negara

NIM : 19104010011

Judul Skripsi : PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA KITAB
DURUSUL FIQHIIYAH TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS 8 DI MTS ALI MAKSUM
PONDOK PESANTREN KRAPYAK
YOGYAKARTA 2024/2025

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, Februari 2026

Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag

NIP. 19660904 1994030 1 001

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1609/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA KITAB DURUSSUL FIQHIYAH TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS 8 DI MTS ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YAYASAN ALI MAKSUM 2024/2025**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **DIAN MUCHAMAD KUSUMA NEGARA**
Nomor Induk Mahasiswa : **19104010011**
Telah diujikan pada : **Rabu, 04 Maret 2026**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 69b254c231dd8



Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a1e9647e5aca



Penguji II

Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 69b0226a9f57a



Yogyakarta, 04 Maret 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a1ec32085eat

ABSTRAK

DIAN MUCHAMAD KUSUMA NEGARA. *Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab Durusul Fiqhiyyah terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas 8 Putra di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Tahun Ajaran 2024/2025.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca kitab kuning dalam menunjang pemahaman fikih di madrasah berbasis pesantren. Kitab *Durusul Fiqhiyyah* sebagai salah satu rujukan utama pembelajaran fikih ditulis dalam bahasa Arab tanpa harakat sehingga menuntut penguasaan ilmu alat seperti nahwu dan sharaf. Perbedaan kemampuan membaca kitab diduga berpengaruh terhadap hasil belajar fikih siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat kemampuan membaca Kitab *Durusul Fiqhiyyah*; (2) mengetahui tingkat hasil belajar fikih siswa; dan (3) menganalisis pengaruh kemampuan membaca Kitab *Durusul Fiqhiyyah* terhadap hasil belajar fikih siswa kelas 8 putra di MTs Ali Maksum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi berjumlah 283 siswa dan sampel sebanyak 28 siswa ditentukan melalui teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca kitab dan dokumentasi nilai rapor. Analisis data menggunakan korelasi Pearson dan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca kitab berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 65,07. Hasil belajar fikih juga berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 80,11. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan membaca kitab terhadap hasil belajar fikih dengan koefisien korelasi sebesar 0,421 dan kontribusi pengaruh sebesar 17,7%.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Kitab, *Durusul Fiqhiyyah*, Hasil Belajar Fikih, Pesantren

MOTTO

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, maka Dia akan memahamkannya dalam agama.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti di dalam kehidupan saya, teruntuk :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kasih sayang, kekuatan, dan doa yang tidak pernah terputus. Terima kasih atas setiap pengorbanan, nasihat, serta dukungan yang diberikan dengan penuh keikhlasan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada beliau.
3. Segenap pengasuh Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum yang telah membimbing, mendidik, serta menanamkan nilai-nilai keilmuan, akhlak, dan keteladanan. Terima kasih atas ilmu, doa, dan nasihat yang menjadi bekal dalam menempuh perjalanan kehidupan.
4. Para dosen dan civitas akademik UIN Sunan Kalijaga, yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.
5. Sahabat-sahabat terbaik, yang selalu hadir untuk mendengarkan, menguatkan, dan menemani setiap langkah perjuangan. Terima kasih atas ketulusan, persahabatan, dan kebersamaan yang begitu berharga.
6. Dan terakhir, untuk diri sendiri, yang telah berusaha, bertahan, dan terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Semoga segala proses yang telah dilalui menjadi pelajaran berharga untuk perjalanan yang akan datang.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian dari ikhtiar dalam menebar kebermanfaatan bagi sesama.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، حمدًا يليقُ بجلال وجهه وعظيم سلطانه، الذي بنعمته تتم الصالحات، وبفضله تُنالُ الغايات، وبهداه تستنير القلوب والعقول. وأشهدُ أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهدُ أن سيدنا محمدًا عبده ورسوله، المبعوث رحمةً للعالمين، اللهم صلِّ وسلم وبارك عليه وعلى آله وصحبه

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufiq serta inayahnya sehingga pada kesempatan kali ini saya bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab *Durusul Fiqhiyyah* terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas 8 Putra Di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum.” Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya pihak-pihak yang membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ucapkan terimakasih atas kerjasama dan bantuannya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing dan memberikan ilmu ilmunya serta telah memberikan pelayanan dengan baik.

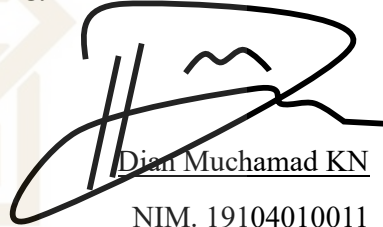
5. Drs. H. Radino, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang sudah memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta memberikan do'a sepanjang waktu.
7. Keluarga Besar MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak yang sudah banyak sekali mengajarkan berbagai ilmu semoga keluarga besar pondok Krapyak selalu di berikan Kesehatan dan juga umur yang Panjang.
8. Teman-teman PLP-KKN Integratif yang selalu mensupport dalam penulisan skripsi yakni Likha, Iffa, Mila, Salma, Izza, Ajid.
9. Serta Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan sumbangsih bantuan baik moril dan materil.
10. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, oleh karena itu kami harapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini, semoga apa yang telah disusun ini memberi manfaat untuk banyak orang.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi *ChatGPT* sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan

semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 20 Desember 2025



Dian Muchamad KN
NIM. 19104010011



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	25
A. Landasan Teori.....	25
B. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Variabel Penelitian	48
C. Subjek Penelitian	48

D. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	53
BAB IV PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA KITAB <i>DURUSSUL</i> <i>FIQHIYYAH</i> TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS 8 PUTRA DI MTS ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YAYASAN ALI MAKSUM 2024/2025	
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian.....	51
Tabel 3. 2 Hasil Uji validitas.....	54
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reabilitas	55
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskripif Variabel X	59
Tabel 4. 2 Kategorisasi Variabel X.....	60
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel X.....	61
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y	62
Tabel 4. 5 Kategorisasi Variabel Y.....	63
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Y	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalisasi.....	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linieritas.....	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji Korelasi.....	67
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana-Model Summary	69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Lembar Angket penelitian	81
Lampiran 1. 2 Hasil Olah Data	83
Lampiran 1. 3 Pengajuan penyusunan skripsi.....	93
Lampiran 1. 4 Surat izin penelitian.....	94
Lampiran 1. 5 Penunjukan dosen pembimbing.....	95
Lampiran 1. 6 Bukti seminar proposal.....	96
Lampiran 1. 7 Berita acara seminar proposal	97
Lampiran 1. 8 Bukti KRS	98
Lampiran 1. 9 Bukti Kegiatan Penelitian.....	99
Lampiran 1. 10 Daftar riwayat hidup	100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik, khususnya di lingkungan lembaga pendidikan berbasis pesantren. Pesantren, sebagai salah satu institusi pendidikan tertua di Nusantara, memiliki tradisi keilmuan yang khas dan sudah berakar kuat dalam kultur masyarakat Indonesia. Salah satu ciri utama yang membedakan pesantren dengan lembaga pendidikan lainnya adalah keberadaan pembelajaran kitab kuning, atau yang dikenal juga sebagai kitab turats. Pembelajaran kitab ini menjadi identitas keilmuan pesantren dan menjadi tolok ukur utama dalam menilai kemampuan intelektual seorang santri.¹

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dengan mendirikan lembaga sekolah atau madrasah, salah satunya Madrasah Tsanawiyah (MTs). MTs berbasis pesantren memiliki keunikan karena memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum kepesantrenan. Dalam sistem ini, mata pelajaran keagamaan, khususnya fikih, tidak hanya diajarkan secara teoritis melalui buku paket, tetapi juga menggunakan kitab kuning sebagai rujukan utama. Hal ini menunjukkan

¹ Mastuhu, *'Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren'* (Jakarta: INIS, 1994), hlm. 22.

bahwa keberhasilan pembelajaran fikih di MTs pesantren sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam membaca dan memahami kitab kuning.

Fikih merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fikih tidak hanya menuntut siswa untuk menghafal materi, tetapi juga memahami dalil, kaidah, serta penjelasan hukum yang terdapat dalam kitab-kitab fikih. Di pesantren yang memiliki lembaga formal, pembelajaran fikih sering kali menggunakan kitab-kitab klasik yang ditulis dalam bahasa Arab tanpa harakat, sehingga menuntut kemampuan membaca yang baik.²

Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali maksum yang terletak di kelurahan Panggungharjo, kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang turut bersaing menciptakan santri-santri yang memiliki daya saing tinggi, baik itu dari segi ilmu pengetahuan dan teknologi, terlebih lagi dalam pengetahuan agama. Disamping itu Pondok Peantren ini ada Lembaga Pendidikan umum berbasis sekolah yakni MTs (Madrasah Tsanawiyah) yang setara dengan SMP dan MA (Madrasah Aliyah) yang setara dengan SMA.

² Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2014, hlm. 89

Kentalnya nilai-nilai pendidikan Islam di pondok pesantren tersebut terbukti dengan diajarkannya kitab kuning sebagai sumber ajaran Islam. Untuk menciptakan santri yang memiliki pemahaman yang utuh akan ajaran Islam, pondok pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum juga memadukan pola pendidikan modern dengan pola pendidikan pondok yang tradisional, menjadikan kitab kuning sebagai bagian terpenting dalam kurikulum yang ada di pondok pesantren.

Di antara berbagai kitab yang dipelajari di pesantren, *Durusul Fiqhiyyah* merupakan salah satu kitab dasar fikih yang umumnya diajarkan di tingkat awal hingga menengah. Kitab ini berisi penjelasan mengenai pengertian fikih, sumber-sumber hukum Islam, kaidah-kaidah dasar fikih, serta berbagai penjelasan tentang hukum-hukum syariah yang menjadi fondasi bagi pemahaman fikih tingkat lanjut. Kitab ini menggunakan bahasa Arab klasik tanpa harakat, sehingga menuntut kemampuan membaca yang memadai dari para siswa. Untuk dapat membaca dan memahami teks kitab *Durusul Fiqhiyyah* dengan benar, seorang peserta didik perlu menguasai ilmu alat (nahwu dan sharaf), kosakata Arab dasar, serta kemampuan memahami struktur kalimat secara kontekstual.³

Kemampuan membaca kitab *Durussul Fiqhiyyah* dalam penelitian ini diposisikan sebagai **variabel bebas (X)**. Kemampuan ini tidak hanya diartikan sebagai kemampuan melafalkan teks Arab, tetapi juga mencakup ketepatan

³ Zamakhsyari Dhofier, *Artikel*, Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 50.

dalam memberi harakat, memahami struktur kalimat, serta menangkap makna yang terkandung dalam teks fikih. Kemampuan membaca kitab yang baik akan membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, memahami penjelasan guru, serta mengaitkan materi fikih dengan konteks kehidupan sehari-hari.⁴

Dalam proses pembelajaran, kemampuan membaca kitab *Durussul Fiqhiyyah* sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan kemandirian belajar siswa. Siswa yang memiliki kemampuan membaca kitab yang baik cenderung lebih aktif bertanya, mampu mengikuti pembahasan kitab, dan tidak sepenuhnya bergantung pada penjelasan guru. Sebaliknya, siswa yang kemampuan membacanya rendah cenderung pasif, kesulitan memahami materi, dan hanya mengandalkan terjemahan atau penjelasan dari guru. Kondisi ini secara tidak langsung memengaruhi pemahaman materi fikih dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil belajar fikih merupakan **variabel terikat (Y)** dalam penelitian ini. Hasil belajar fikih dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran fikih, yang ditunjukkan melalui perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam konteks pendidikan formal, hasil belajar diukur melalui nilai evaluasi seperti ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa siswa mampu memahami dan menguasai materi fikih yang diajarkan.⁵

⁴ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2008, hlm. 67

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 22

Hasil belajar fikih dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, motivasi, kemampuan dasar, dan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, lingkungan belajar, serta kemampuan siswa dalam mengakses sumber belajar yang digunakan. Dalam pembelajaran fikih di pesantren, kemampuan membaca kitab kuning merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan awal dalam proses pembelajaran fikih di kelas 8 Putra MTs Ali Maksum, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca kitab *Durussul Fiqhiyyah*. Kesulitan tersebut antara lain ketidakmampuan menentukan harakat kata, kesalahan dalam memahami struktur kalimat, serta kurangnya penguasaan kosakata Arab. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi fikih yang disampaikan, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar fikih antara siswa yang memiliki kemampuan membaca kitab *Durussul Fiqhiyyah* yang baik dengan siswa yang kemampuan membacanya rendah. Secara kuantitatif, perbedaan ini menunjukkan adanya dugaan pengaruh kemampuan membaca kitab *Durussul Fiqhiyyah* terhadap hasil belajar fikih siswa. Oleh karena itu, kemampuan membaca kitab dapat dipandang sebagai salah satu variabel yang menentukan keberhasilan pembelajaran fikih di MTs Ali Maksum.

Penelitian mengenai pengaruh kemampuan membaca kitab *Durussul Fiqhiyyah* terhadap hasil belajar fikih penting untuk dilakukan guna memperoleh data empiris yang objektif. Dengan pendekatan kuantitatif, hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat diukur secara sistematis melalui instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana kemampuan membaca kitab *Durussul Fiqhiyyah* berpengaruh terhadap hasil belajar fikih siswa kelas 8 putra MTs Ali Maksum.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dan pengelola pesantren dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih. Jika terbukti bahwa kemampuan membaca kitab *Durussul Fiqhiyyah* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar fikih, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kemampuan membaca kitab kuning melalui penguatan pembelajaran ilmu alat, metode pengajaran yang tepat, serta pembiasaan membaca kitab secara rutin. Dengan demikian, pembelajaran fikih di MTs Ali Maksum dapat berjalan lebih efektif dan mencapai hasil yang optimal.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kemampuan membaca kitab *Durussul Fiqhiyyah* siswa kelas 8 putra MTs Ali Maksum, Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum ?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas 8 putra MTs Ali Maksum, Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum ?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca kitab *Durusul Fiqhiyah* terhadap hasil belajar siswa kelas 8 putra MTs Ali Maksum pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ali Maksum, Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca kitab *Durusul Fiqhiyyah* di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum.
2. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dalam pembelajaran kitab *Durusul Fiqhiyyah* yang diterapkan oleh guru, kyai, atau ustadz di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca kitab *Durusul Fiqhiyyah* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ali Maksum, Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk penulis:
 - a. Meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian dan analisis data.
 - b. Menambah pengalaman penulis dalam menulis karya ilmiah.
 - c. Menambah wawasan penulis mengenai metode pembelajaran fikih dan pengembangan kurikulum di Madrasah Tsanawiyah.

2. Manfaat untuk madrasah yang digunakan untuk penelitian:
 - a. Mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam metode pembelajaran fikih yang digunakan di madrasah tersebut.
 - b. Dapat mengevaluasi dan memperbaiki strategi pembelajaran fikih yang kurang efektif.
 - c. Menjadi dasar untuk mengembangkan kurikulum dan strategi pembelajaran fikih yang lebih baik di masa yang akan datang.
3. Manfaat untuk siswa yang menjadi objek penelitian:
 - a. Menambah pemahaman siswa tentang metode pembelajaran fikih yang digunakan di madrasah tersebut.
 - b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.
 - c. Dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.
4. Manfaat untuk fakultas:
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode pembelajaran fikih dan pengembangan kurikulum di Madrasah Tsanawiyah.
 - b. Menjadi dasar untuk mengembangkan program studi atau kurikulum yang lebih baik di masa yang akan datang.
 - c. Dapat memperkaya literatur dalam bidang pendidikan Islam dan fikih.

5. Manfaat untuk guru yang mengajar:
 - a. Mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam metode pembelajaran fikih yang digunakan di madrasah tersebut.
 - b. Dapat mengevaluasi dan memperbaiki strategi pembelajaran fikih yang kurang efektif.
 - c. Dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustakan ini dilakukan agar peneliti mendapat masukan atau referensi terhadap penelitian yang sudah ada untuk dijadikan rujukan atau bahan perbandingan acuan. Oleh karena itu rumusan dalam tinjauan pustaka ini digali dari apa yang sudah ditulus oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁶

Dengan penelitian yang akan dilakukan penulis ini, penulis mengemukakan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi Luthfia Febri dengan judul penelitian “Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Santri Kelas Tiga (Ibtida’ Tsalits) Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum”, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2021.

Tujuan dari penelitian tersebut yakni mengetahui sejauh mana kemampuan membaca kitab kuning (kitab gundul) mempengaruhi hasil

⁶ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Bidang Ilmu Agama Islam), (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 17.

belajar fiqih santri, serta bagaimana tingkat penguasaan santri terhadap teks Arab tanpa harakat dalam proses pembelajaran di pesantren.

Skripsi tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, dengan populasi seluruh santri kelas tiga tingkat *Ibtida'* di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca kitab kuning, angket, dan dokumentasi nilai hasil belajar fiqih. Analisis data menggunakan teknik uji korelasi product moment untuk melihat hubungan antara kedua variabel.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar fiqih santri. Santri yang memiliki kemampuan lebih baik dalam membaca kitab gundul (kitab kuning) cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi fiqih, sehingga hasil belajarnya pun lebih tinggi. Hasil ini memperkuat pandangan bahwa kemampuan membaca kitab kuning merupakan keterampilan dasar yang sangat menentukan dalam keberhasilan pembelajaran ilmu-ilmu keislaman, terutama fiqih, di lingkungan pesantren.

Penelitian Luthfia Febri sangat relevan dengan penelitian yang peneliti kaji, meskipun variabel yang dikaji berbeda penelitian Luthfia menekankan kemampuan membaca kitab kuning, sedangkan penelitian yang peneliti kaji menitikberatkan pada spesifikasi kitab *Durusul Fiqhiyyah*. Namun, sama-sama memiliki tujuan yang serupa, yaitu

menelaah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar fiqih santri di pesantren.

2. Skripsi Lies Zeinah dengan judul penelitian “Perbandingan Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Modern dengan Pondok Pesantren Salaf¹⁴ Dalam Persepsi Santri”, di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sistem pembelajaran fiqih antara pesantren modern dan pesantren salaf, serta mengetahui persepsi santri terhadap efektivitas masing-masing model pembelajaran. Lies Zeinah berusaha menelaah bagaimana metode, pendekatan, dan sistem pembelajaran fiqih dijalankan di dua tipe pesantren yang memiliki karakteristik berbeda yang mana pesantren modern yang mengintegrasikan sistem madrasah formal dengan metode klasikal, dan pesantren salaf yang menekankan metode tradisional seperti *bandongan* dan *sorogan*.

Penelitian ini menggunakan metode komparatif-deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah santri dari dua pesantren berbeda satu pesantren modern dan satu pesantren salaf yang menjadi lokasi studi perbandingan.

Penelitian Lies Zeinah memiliki keterkaitan erat dengan penelitian pengkaji karena keduanya sama-sama membahas pembelajaran fiqih di pesantren dengan fokus pada pendekatan atau pembelajarannya. Meskipun penelitian Lies Zeinah bersifat komparatif dan penelitian

pengkaji bersifat kuantitatif korelasional, keduanya menyoroiti peran metode pembelajaran dalam membentuk prestasi atau pemahaman santri terhadap fiqih.

3. Skripsi Sakinatush Shodiqoh dengan Judul Penelitian "Pengaruh Hasil Belajar Fiqih Terhadap Praktik Shalat Siswa Di Mts Negeri 4 Sleman", 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar mata pelajaran fiqih berpengaruh terhadap pelaksanaan ibadah shalat siswa, serta mengkaji hubungan antara penguasaan konsep fiqih dengan perilaku praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Sakinatush Shodiqoh menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTs Negeri 4 Sleman, dengan sampel yang diambil secara proporsional. Instrumen yang digunakan antara lain: Dokumentasi nilai hasil belajar fiqih (variabel X), dan Angket observasi praktik shalat siswa (variabel Y).

Analisis data menggunakan uji korelasi product moment Pearson untuk mengetahui tingkat pengaruh antara hasil belajar fiqih terhadap praktik shalat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar fiqih terhadap praktik shalat siswa. Siswa dengan hasil belajar fiqih yang tinggi cenderung memiliki pemahaman dan pengamalan ibadah yang lebih baik, khususnya dalam pelaksanaan shalat. Artinya, peningkatan penguasaan teori dan konsep dalam

pembelajaran fiqih dapat berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas praktik ibadah siswa dalam kehidupan nyata.

Penelitian Sakinatush Shodiqoh menjadi landasan empiris yang relevan bagi penelitian kami, karena keduanya sama-sama menekankan pentingnya hasil belajar fiqih sebagai ukuran keberhasilan proses pendidikan agama Islam, baik dalam aspek akademik maupun praktik keagamaan.

4. Skripsi ADY PUTRA SIREGAR dengan judul “Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Hasil Belajar Fiqih Santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”, 2012.⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca kitab kuning dengan hasil belajar fiqih santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum. Penelitian ini menyoroti pentingnya keterampilan membaca kitab kuning (kitab gundul tanpa harakat) sebagai dasar dalam memahami pelajaran fiqih, yang menjadi inti dari pendidikan pesantren.

⁷ Adi Putra Siregar, 2012. “*Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Hasil Belajar Fiqih Santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar*”, Skripsi. Tarbiyah, Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Penelitian Ady Putra Siregar menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, dengan populasi seluruh santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum dan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling.

Data diperoleh melalui:

- a. Tes kemampuan membaca kitab kuning
- b. Dokumentasi nilai hasil belajar fiqih
- c. Observasi proses pembelajaran.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi product moment Pearson untuk melihat kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca kitab kuning dengan hasil belajar fiqih santri. Santri yang memiliki kemampuan tinggi dalam membaca kitab kuning cenderung memperoleh nilai fiqih yang baik, sedangkan santri yang kurang mampu membaca kitab kuning umumnya memiliki hasil belajar yang lebih rendah.

Penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan membaca kitab kuning merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar fiqih santri, karena fiqih di pesantren tidak hanya diajarkan melalui buku teks modern, tetapi juga melalui kitab-kitab klasik berbahasa Arab tanpa harakat yang membutuhkan pemahaman tata bahasa Arab dan konteks hukum Islam.

Penelitian Ady Putra Siregar memiliki relevansi yang sangat kuat dengan penelitian pengkaji, karena keduanya sama-sama berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar fiqih santri di lingkungan pesantren.

5. Jurnal karya Kivayatul Ursiyah & Widodo berjudul “Pengaruh Metode Sorogan terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Putri Al-Fathimiyyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang”;

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *sorogan* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Putri Al-Fathimiyyah Tambakberas Jombang. Fokus utama penelitian adalah menilai efektivitas metode sorogan sebagai metode tradisional pesantren dalam mengembangkan kemampuan memahami teks Arab klasik (*kitab gundul*), yang menjadi dasar dalam pembelajaran ilmu-ilmu keislaman seperti fiqih, tafsir, dan akhlak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimental, dengan desain *pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh santri putri Pondok Pesantren Al-Fathimiyyah, dan sampel dipilih melalui teknik purposive sampling.

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca kitab kuning yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan metode sorogan. Analisis data menggunakan uji t (*paired sample t-test*) untuk mengetahui

perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah penerapan metode sorogan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode sorogan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca kitab setelah santri mengikuti pembelajaran dengan metode sorogan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode sorogan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca, memahami, dan menerjemahkan kitab klasik karena menuntut santri untuk aktif membaca di hadapan guru, sementara guru memberikan bimbingan, koreksi, dan penjelasan makna secara langsung.

Penelitian Kivayatul Ursiyah & Widodo sangat relevan dengan penelitian pengkaji, karena sama-sama meneliti metode *sorogan* sebagai variabel utama dan menilai pengaruhnya terhadap hasil belajar. Perbedaannya hanya terletak pada fokus variabel dependen:

- a. Dalam jurnal tersebut, variabel terikatnya adalah kemampuan membaca kitab kuning,
- b. Sedangkan dalam penelitian Anda, variabel terikatnya adalah hasil belajar belajar fiqih siswa.

Kedua penelitian memiliki keterkaitan logis, karena kemampuan membaca kitab kuning merupakan prasyarat bagi peningkatan prestasi

belajar fiqih, terutama ketika kitab fiqih yang dipelajari adalah *Durusul Fiqhiyyah*, yang ditulis dalam bahasa Arab tanpa harakat.

6. Jurnal karya Ziyada Nailil Husna, berjudul “Konsep Metode Sorogan pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Luqman Hakim Pekalongan”, 2023.

Penelitian yang dilakukan oleh Ziyada Nailil Husna (2023) bertujuan untuk menggambarkan konsep dan implementasi metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Luqman Hakim Pekalongan, serta mengidentifikasi nilai-nilai pedagogis dan keefektifan metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab kuning. Penelitian ini berangkat dari fenomena bahwa di tengah kemajuan teknologi dan modernisasi pendidikan, metode sorogan masih eksis dan efektif digunakan di pondok pesantren tradisional (salaf), khususnya dalam pengajaran kitab kuning yang membutuhkan pemahaman gramatikal, tekstual, dan kontekstual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kiai, ustadz, dan santri Pondok Pesantren Luqman Hakim Pekalongan. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, untuk menemukan pola pelaksanaan metode sorogan dan relevansinya dengan hasil belajar santri.

Berdasarkan hasil penelitian, Ziyada Nailil Husna menemukan bahwa metode sorogan di Pondok Pesantren Luqman Hakim Pekalongan diterapkan dengan prinsip kedekatan personal antara guru (kiai/ustadz) dan santri.

Metode ini dilakukan dengan cara santri membaca kitab kuning di hadapan guru secara langsung, kemudian guru mendengarkan, mengoreksi bacaan, menjelaskan makna, serta memberikan tafsiran atau penjelasan gramatikal dan hukum yang terkandung dalam teks.

Penelitian Ziyada Nailil Husna sangat relevan dengan penelitian pengkaji, karena keduanya menyoroti kemampuan membaca sebagai pendekatan pembelajaran kitab fiqih di lingkungan pesantren. Walaupun penelitian Husna bersifat konseptual dan deskriptif, sedangkan penelitian Anda bersifat kuantitatif dan analitis (pengaruh terhadap prestasi belajar), keduanya berangkat dari kerangka metodologis dan filosofis yang sama.

7. Dia Fathul Jannah, Fauzia Adista Wati, dan Nurul Mubin (2025) dalam artikelnya yang berjudul "*Kitab Kuning: Metode Sorogan dan Bandongan di Pondok Pesantren*" mengkaji metode pembelajaran kitab kuning di pesantren dengan fokus pada penerapan metode sorogan dan bandongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menekankan bahwa pembelajaran kitab kuning memiliki ciri khas berupa penekanan pada kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat,

pemahaman makna, serta penguasaan kaidah nahwu dan sharaf sebagai dasar memahami isi kitab.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode sorogan dan bandongan efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap teks kitab kuning, karena santri tidak hanya dituntut mampu membaca secara lafzī, tetapi juga memahami struktur bahasa dan makna kandungan teks. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan membaca kitab kuning merupakan kompetensi inti dalam pembelajaran keilmuan Islam di pesantren, khususnya dalam bidang fikih.⁸

Relevansi dengan penelitian ini terletak pada penekanan bahwa kemampuan membaca kitab kuning menjadi prasyarat penting bagi keberhasilan pembelajaran fikih. Namun, penelitian Dia Fathul Jannah dkk. belum menguji secara kuantitatif pengaruh kemampuan membaca terhadap hasil belajar, melainkan hanya mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan.

8. Kivayatul Ursiyah dan Widodo, “Pengaruh Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning,” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menunjukkan bahwa metode sorogan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri.⁹

⁸ Dia Fathul Jannah, Fauzia Adista Wati, dan Nurul Mubin, “Kitab Kuning: Metode Sorogan dan Bandongan di Pondok Pesantren,” *An Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan*, 2025.

⁹ Kivayatul Ursiyah dan Widodo, “Pengaruh Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning,” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2022.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kemampuan membaca kitab kuning. Perbedaannya, penelitian tersebut menjadikan metode pembelajaran sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian ini menempatkan kemampuan membaca kitab *Durussul Fiqhiyyah* sebagai variabel bebas yang diuji pengaruhnya terhadap hasil belajar fikih.

9. Syaiful Bahri dan Laily Masruroh, “Pembiasaan Pembelajaran Kitab Kuning Fathul Qorib dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih,” *Millatuna*, 2020. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning secara rutin mampu meningkatkan kualitas pemahaman fikih santri.¹⁰

Penelitian tersebut memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

- a. Kesamaan pada bidang kajian, yaitu sama-sama meneliti pembelajaran fikih pada peserta didik di lembaga pendidikan Islam.
- b. Kesamaan pada tujuan penelitian, yaitu sama-sama ingin mengetahui hubungan antara kemampuan atau proses membaca kitab dengan pemahaman atau hasil belajar fikih.

¹⁰ Syaiful Bahri dan Laily Masruroh, “Pembiasaan Pembelajaran Kitab Kuning Fathul Qorib dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih,” *jurnal Millatuna*, 2020.

Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Objek kitab yang diteliti Penelitian Syaiful Bahri dan Laily Masruroh menggunakan kitab *Fathul Qorib*, sedangkan penelitian ini menggunakan kitab *Durussul Fiqhiyyah*.
- b. Fokus variabel penelitian Penelitian tersebut menekankan pada pembiasaan pembelajaran kitab kuning sebagai upaya meningkatkan pemahaman fikih, sedangkan penelitian ini menekankan pada kemampuan membaca kitab *Durussul Fiqhiyyah* sebagai variabel yang mempengaruhi hasil belajar fikih.
- c. Subjek penelitian Penelitian tersebut dilakukan pada lingkungan pembelajaran kitab *Fathul Qorib*, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 8 putra MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

10. Muhamad Bisri Ihwan dkk., “Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Sharaf terhadap Kemampuan Membaca Kitab *Fathul Qarib*,” *Arabiyat*, 2021. Penelitian Muhamad Bisri Ihwan dkk. membahas *pengaruh penguasaan ilmu nahwu dan sharaf terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qarib*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan

ilmu alat memiliki hubungan positif dengan kemampuan membaca kitab fikih.¹¹

Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Objek kitab yang diteliti Penelitian tersebut menggunakan kitab *Fathul Qarib* sebagai objek kajian, sedangkan penelitian ini menggunakan kitab *Durussul Fiqhiyyah*.
- b. Variabel dependen penelitian pada penelitian Muhamad Bisri Ihwan dkk., kemampuan membaca kitab menjadi variabel terikat, sedangkan dalam penelitian ini hasil belajar fikih siswa menjadi variabel terikat.
- c. Subjek penelitian penelitian Muhamad Bisri Ihwan dkk. meneliti santri atau peserta didik dalam konteks pembelajaran kitab kuning secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus dilakukan pada siswa kelas 8 putra MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

Penelitian Muhamad Bisri Ihwan dkk. memiliki relevansi dengan penelitian ini karena sama-sama membahas kemampuan membaca kitab kuning dalam pembelajaran keilmuan Islam. Namun penelitian ini memiliki fokus yang berbeda, yaitu mengkaji pengaruh kemampuan membaca kitab *Durussul Fiqhiyyah* terhadap hasil belajar fikih siswa,

¹¹ Muhamad Bisri Ihwan dkk., "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Sharaf terhadap Kemampuan Membaca Kitab *Fathul Qarib*," *Jurnal Arabiyat*, 2021.

sehingga penelitian ini dapat melengkapi kajian sebelumnya dengan melihat dampak kemampuan membaca kitab terhadap capaian hasil belajar fikih.

11. Skripsi Arifatun Azizah, “Hubungan Kemampuan Membaca Kitab *Al-Ghayah wa at-Taqrīb* dengan Pemahaman Materi Fikih Siswa di Madrasah Aliyah.” (2021). Penelitian yang dilakukan oleh Arifatun Azizah (2021) di lingkungan madrasah aliyah menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan membaca kitab fikih klasik *Al-Ghayah wa at-Taqrīb* dengan pemahaman materi fikih siswa. Siswa yang mampu membaca teks kitab dengan baik cenderung lebih mudah memahami konsep hukum Islam yang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca kitab fikih berperan sebagai sarana memahami substansi hukum Islam.

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama mengkaji kemampuan membaca kitab kuning sebagai faktor yang mempengaruhi pemahaman atau hasil belajar fikih. Adapun perbedaannya

- a. Penelitian ini berfokus pada kitab *Durusul Fiqhiyyah* sebagai objek kajian.
- b. Penelitian ini meneliti pengaruh kemampuan membaca kitab terhadap hasil belajar fikih siswa kelas 8 putra secara langsung.

Perbedaan tersebut menunjukkan adanya kebaruan penelitian dalam konteks objek kajian, subjek, dan lingkungan Pendidikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari penelitian ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah sebelumnya, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan membaca kitab Durusul Fiqhiyyah pada siswa kelas VIII Putra MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Kranyak Yayasan Ali Maksum berada dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengisian angket oleh 28 responden yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 65,07. Nilai tersebut berada pada rentang kategori cukup, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan membaca kitab siswa sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan agar mencapai hasil yang lebih optimal.
2. Tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Pondok Pesantren Kranyak Yayasan Ali Maksum berada dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari data nilai Fikih, dengan jumlah responden sebanyak 28 siswa dan nilai rata-rata sebesar 80,11. Nilai tersebut berada pada rentang kategori cukup, sehingga menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar siswa sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan agar mencapai hasil yang lebih optimal.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca kitab Durusul Fiqhiyyah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel kemampuan membaca kitab Durusul Fiqhiyyah dengan hasil belajar fikih siswa kelas VIII Putra MTs Ali Maksum Krapyak, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,421 yang termasuk dalam kategori sedang.

Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,022 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan. Hal ini berarti semakin baik kemampuan membaca kitab Durusul Fiqhiyyah siswa, maka semakin baik pula hasil belajar fikih yang diperoleh.

Selain itu, berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,177, yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca kitab memberikan pengaruh sebesar 17,7% terhadap hasil belajar fikih.

Sedangkan sisanya sebesar 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Dengan melihat hasil dari penelitian yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan kemampuan membaca kitab *Durussul Fiqhiyyah* terhadap hasil belajar fikih santri kelas 8 Putra MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum, maka penulis menyarankan:

1. Saran untuk Guru

- Guru perlu memberikan *remedial* atau bimbingan tambahan bagi siswa yang kemampuan membaca kitabnya masih rendah.
- Guru fikih sebaiknya lebih sering mengintegrasikan teks kitab asli dalam penyampaian materi.
- Pembelajaran kitab kuning dapat dioptimalkan melalui metode musyawarah, sorogan, dan praktek menganalisis teks.

2. Saran untuk Siswa

- Siswa perlu meningkatkan latihan mandiri membaca kitab kuning.
- Menghafal mufradat fikih agar pemahaman teks kitab meningkat.
- Berani bertanya kepada guru ketika tidak memahami struktur kalimat atau istilah tertentu.

3. Saran untuk Madrasah

- Menambah jam pelajaran nahwu-sharaf sebagai ilmu alat.
- Meningkatkan fasilitas seperti perpustakaan kitab turats dan buku pendamping.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- Menggunakan metode penelitian eksperimen untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca kitab.
- Mengkaji kitab lain seperti *Safinatun Najah* atau *Taqrib* sebagai objek penelitian.
- Menambahkan variabel lain misalnya motivasi belajar, kemampuan bahasa Arab, atau metode mengajar guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri, (2004) *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press)
- Arikunto, Suharsimi, (1993) *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta)
- Asrul Haq, Alang & Ibrahim, Andi, dkk. (2018) *Metodologi Penelitian*. (Makasar:Gunadarma Ilmu)
- Azra, Azyumardi, (2012) *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, cet. 1)
- Azwar, Saifuddin (1999). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bisri, Cik Hasan, (2001) *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Bidang Ilmu Agama Islam), (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Dhofier, Zamakhsyari,(2011) *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES)
- Hafidhoh, dkk. (2025). *Strategi Pembelajaran Fikih dengan Pendekatan Problem Based Learning di Madrasah Aliyah. Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2).
- Hafsah, (2013) *Pembelajaran Fikih*, (Bandung: Citapustaka media)
- Karim, Syafi', (2001) *Fiqih -Ushul Fiqih*, (Bandung: CV. Pustaka Setia)
- Kivayatul & Widodo, (2022) "Pengaruh Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*,
- Mastuhu, (1994) *'Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren'* (Jakarta: INIS)
- Muhajir & Muhaini A, (2024) "Kitab Kuning Sebagai Media Menyampaikan Pesan-Pesan Keagamaan Kepada Masyarakat," *Mau'izhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 14, no. 1
- Mukhid, Abdul, (2019) *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. (Surrabaya:CV. Jakad Media Publishing)

- Nata, Abudin, (2014) *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Nitami Fadilla, Febrianty, (2023) "Kedudukan Kitab Kuning Dalam Pendidikan Agama Islam," *Museum Pendidikan Nasional UPI*
- Nurul, Mubin & Dia Fathul Jannah, Fauzia Adista Wati, (2025) "Kitab Kuning: Metode Sorogan dan Bandongan di Pondok Pesantren," *An Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan*,
- Purwanto, M. Ngalm, (2002) *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Purwanto, (2009) *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Rozi, Fathor, (2021) Variations in Learning Methods; Upaya dalam Mencetak Pakar Fiqh melalui Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning di Ma'had Aly, *Tafáqquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman*, vol. 9, no. 1
- Sudjana, Nana, (2017) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiono (2014), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Suharto, Babun, "Reinventing Kitab Kuning Sebagai Warisan Keilmuan Islam Nusantara," *STAI At-Taqwa Bondowoso*
- Suryabrata, Sumadi, (2013) *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Syaiful, Bahri & Laily Masrurroh, (2020) "Pembiasaan Pembelajaran Kitab Kuning Fathul Qorib dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih," *Jurnal Millatuna*
- Syarifuddin, Ahmad, (2008) *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani
- Van Bruinessen, Martin, (1995) *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia* (Bandung: Mizan)

- Yafie, Ali, (1989) *Kitab Kuning: Produk Peradaban, dalam jurnal Pasatren*, No. I, Vol. VI
- Anisah, Falah. *Pengaruh Pengamalan Beragama terhadap Prestasi Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTsN Klaten Tahun 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- El Hasan, Iwan Shohib. *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX di MTs Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2023/2024*. Skripsi. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Arifa, Fathonia Ayu. *Pengaruh Penguatan Pemahaman Materi dengan Strategi Index Card Match terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 6 Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA